



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, MOTIVASI KERJA DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KUANTAN SINGINGI

Siska Famailiza

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau,
Indonesia

E-mail: siska98famailiza@gmail.com

Abstract

This research is a collision to find out the effect of budgetary auditing, Motivation of word and locus of control against the performance of social service employees for community and village empowerment. The type of is causal using a quantitative approach method. Data analysis used multiple linear regression method with the help of SPSS software version 20.

Research on budgeting participation did not reveal a significant relationship with social service performance for community and village empowerment with a value of $0,106 < 2,048$. So the less participation in budgeting in the social quas employee.

But motivation has a significant impact on the social performance of community and village empowerment services has a magnitude of influence of $2,974 > 2,048$ and, locus of control has a significant of control against the performance of social service employees for community and village empowerment has a magnitude of influence of $2,700 > 2,048$. Recelved an estimation coefficient of 0,132 on 13,2% which means fifth, the influence of participation in budgeting (X_1), the amount of work motivation (X_2), and locus of control (X_3) against the performance of social service employees for community and village empowerment is 13,2%, while the 86,8%, Which is explained by other causative factors originating from outside the regression that was not examined in this study.

Keywords: Participation inbudgeting, work Motivation, locus of control, Employee Performancee.

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pengelolaan sebuah perusahaan, manajemen akan membuat suatu perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan, Komponen utama dari perencanaan yaitu Anggaran, Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berupa sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk



melaksanakan suatu program sehingga manajer dapat melaksanakan tugas atau kegiatan organisasi yang lebih efektif dan efisien.

Anggaran merupakan hasil akhir proses penyusunan rencana kerja suatu pemerintahan atau suatu organisasi yang menyangkut dengan keuangan suatu pemerintahan atau organisasi. Anggaran faktor penting menjadi bahan suatu pertimbangan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Proses penyusunan dan penetapan anggaran dalam pemerintahan menerapkan anggaran partisipatif.

Partisipasi anggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran.

Kinerja manajerial dihubungkan dengan partisipasinya dalam penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan tingkat seberapa besar keterlibatan dan pengaruh perusahaan dalam proses penyusunan anggaran suatu departemen atau bagiannya baik secara periodik maupun tahunan.

Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan tertentu.

Motivasi berperan penting pada baik atau buruknya kinerja suatu organisasi atau perusahaan dalam menghadapi ketatnya dunia bisnis pada era sekarang ini yang semakin berkembang.

Locus of control dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mengontrol kemampuannya sendiri. Pada dasarnya kinerja seorang manajemen dipengaruhi oleh kondisi tertentu, yaitu kondisi yang timbul dari individual itu sendiri. *Locus of control* terdiri dari internal locus of control dan eksternal *locus of control*.

Keberhasilan setiap penyusunan anggaran dapat ditentukan oleh cara penyusunan anggaran itu sendiri. Proses penyusunan anggaran, dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu (*top-down*), *bottom up* dan partisipasi.

Manajemen puncak biasanya kurang mengetahui bagian sehari-hari, sehingga harus mengandalkan informasi anggaran yang lebih rinci dari setiap organisasi-organisasi yang ada dalam perusahaan tersebut.

masalah mengenai *locus of control* yang terjadi terhadap kinerja manajerial pada karyawan Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yaitu ada beberapa karyawan yang tidak percaya diri atau tidak dapat menguasai peristiwa yang terjadi pada dirinya bahwa mereka dapat mengendalikan diri mereka dalam bekerja. Ditinjau dari dapat mengendalikan diri sendiri melalui kerja keras. Maksudnya di sini yaitu masih ada beberapa karyawan yang dalam menyelesaikan tanggung jawab mereka dalam bekerja selalu mengandalkan teman sepekerjaannya, padahal dalam tugasnya mereka telah diberi porsi masing-masing. Terlihat jelas bahwa mereka tidak dapat menguasai atau mengendalikan diri mereka atas peristiwa yang terjadi.

Penelitian mengenai hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial telah ditetapkan secara luas. Banyak studi yang telah dilakukan oleh para ahli dengan terkait dengan partisipasi anggaran dan hubungan dengan kinerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rengki Kurniawan dari universitas teknologi Yogyakarta pada tahun (2021) yang berjudul “Pengaruh



Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta, ”menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan daerah Istimewa Yogyakarta”.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sya’baniah 2020 yang berjudul pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, Motivasi kerja, dan Locus Of control terhadap kinerja Manajerial di Pdam Tirtanadi Medan “ menyimpulkan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran, Motivasi kerja dan *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PDAM Tirtanadi Medan.

Sedangkan menurut penelitian terdahulu mengenai kinerja manajerial hasilnya tidak konsisten. Peneliti Silmilan menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian Hazmi menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Galuh Ferawati mengenai motivasi menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Suhandi Motivasi Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Selanjutnya penelitian mengenai *Locus of Control* oleh yang dilakukan Ade Pariono dan Ni Gusti Putu Wirawati menemukan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan ngatmin tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap hubungan antara partisipasi Partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pentingnya mengenai penyusunan anggaran terhadap kinerja perusahaan. Maka dari itu penulis dalam hal ini sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis termotivasi untuk memilih judul laporan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi Kerja dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kuantan Singingi”**.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Anggaran

Anggaran merupakan alat pengawasan di bidang keuangan yang digunakan oleh perusahaan yang berorientasi pada laba maupun non laba. Bagi suatu perusahaan, penyusunan anggaran merupakan alat yang dipakai untuk membantu aktivitas kegiatannya agar lebih terarah, misalnya untuk alat perencanaan, alat pengendalian dan lainnya.

Anggaran dapat di intepretasikan sebagai paket pernyataan pikiran dan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan akan terjadi dalam satu atau beberapa periode mendatang. Didalam artian tersebut, dapat diketahui bahwa anggaran merupakan hasil kerja (*output*) terutama berupa taksiran taksiran yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, anggaran adalah



proses kegiatan yang menghasilkan anggaran tersebut sengaia hasil kerja, serta proses kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi pedoman kerja, alat pengoordinasikan kerja, dan alat pengawasan kerja.

2.1.2 Siklus Anggaran

Siklus anggaran adalah masa atau jangka waktu mulai saat anggaran disusun sampai dengan saat perhitungan anggaran disahkan dengan undang-undang. Menurut Mardiasmo (2012:70) siklus anggaran meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan Anggaran (*budget preparation*).
2. Tahap Ratifikasi Anggaran (*budget ratification*).
3. Tahap Pelaksanaan Anggaran (*budget implementation*).
4. Tahap Pelaporan dan Evaluasi Anggaran.

2.1.3 Fungsi Anggaran.

1. Alat Perencanaan Anggaran
2. Alat Pengendalian Anggaran
3. Alat Kebijakan Fiskal dengan menggunakan anggaran
4. Alat Politik, dalam bentuk dokumen politik
5. Alat Koordinasi dan Komunikasi dalam perencanaan
6. Alat Penilaian Kerja Anggaran
7. Alat Motivasi Anggaran
8. Alat Menciptakan Ruang Publik

2.1.4 Partisipasi Penyusunan Anggaran

2.1.4.1 Defenisi Partisipasi

Menurut pendapat dari Nurrasyid (2015) partisipasi anggaran merupakan seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam proses penyusunan anggaran dengan adanya partisipasi anggaran maka dapat terjadi keselarasan tujuan organisasi.

2.1.4.2 Proses Penyusunan Anggaran

Menurut Lubis (2018) ada tiga tahapan utama dalam proses penyusunan anggaran yaitu:

1. Penetapan Tujuan
2. Tahap Implementasi
3. Tahap Pengendalian dan Evaluasi Kinerja

2.1.4.3 Karakteristik Anggaran

Anggaran harus disusun secara benar dan sistematis penyusunan anggaran yang telah mengikuti prosedur yang benar tidak menjamin anggaran itu pasti berhasil. Anggaran juga memiliki karakteristik karakteristik tertentu.

Menurut Ismatullah (2012) karakteristik anggaran secara umum adalah sebagai berikut: “

- a. Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
- b. Anggaran umumnya mencakup jangka waktu satu tahun.



- c. Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen yang berarti bahwa para manajer setuju untuk menerima tanggungjawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
- d. Usulan anggaran ditelaah dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.

2.1.4.4 Metode Penyusunan Anggaran

Menurut Harahap (2012:20), metode yang dapat dipergunakan dalam penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

1. *Otoriter* atau *Top Down*,
2. Demokrasi atau *Bottom Up*
3. Campuran antara *Top Down* dan *Bottom Up*

2.1.5 Motivasi Kerjas

2.1.5.1 Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi kerja karyawan dalam bekerja pada dasarnya merupakan hal sangat rumit, karena motivasi ini mengikutsertakan faktor-faktor individual dan factor-faktor organisasional.

2.1.5.2 Tujuan motivasi Kerja

Tujuan dalam memberikan motivasi kerja terhadap karyawan ialah agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Tujuannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengubah perilaku karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan
2. Meningkatkan gairah dan semangat kerja.
3. Meningkatkan disiplin kerja.
4. Meningkatkan rasa tanggungjawab.
5. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
6. Menumbuhkan loyalitas karyawan pada perusahaan.

2.1.5.3 Faktor- Faktor Motivasi Kerja

Banyak pakar yang telah menulis tentang berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yang masing-masing aksentuasi tersendiri, tetapi bila dipilah faktor-faktornya tersebut adapun menurut Ardana (2013) adalah faktor Internar yang terdapat pada diri karyawan itu sendiri dan faktor External dan sebaliknya.

2.1.6 Locus Of Control

2.1.6.1 Pengertian Locus Of Control

Locus of control merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri. Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau event-event dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki internal *locus of control*.

Locus of control adalah istilah di dalam psikologi yang mengarah pada keyakinan individual atau seseorang mengenai apa yang menjadi penyebab hasil yang baik atau buruk dalam hidupnya, baik secara umum atau di daerah tertentu seperti kesehatan atau akademik.

2.1.6.2 Perbedaan Karakteristik *Locus Of Control*

Menurut Syaiputri (2017) Perbedaan karakteristik dimensi *locus of control* dibagi menjadi 2 yaitu internal locus of control dan external locus of control.

2.1.7 Kinerja

2.1.7.1 Pengetian Kinerja karyawan

Menurut Sandy (2015:11), kinerja merupakan sebuah prestasi yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang telah diberikan.

Robbins (2016:260) mendefinisikan kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.

2.1.7.2 Pengukuran Kinerja

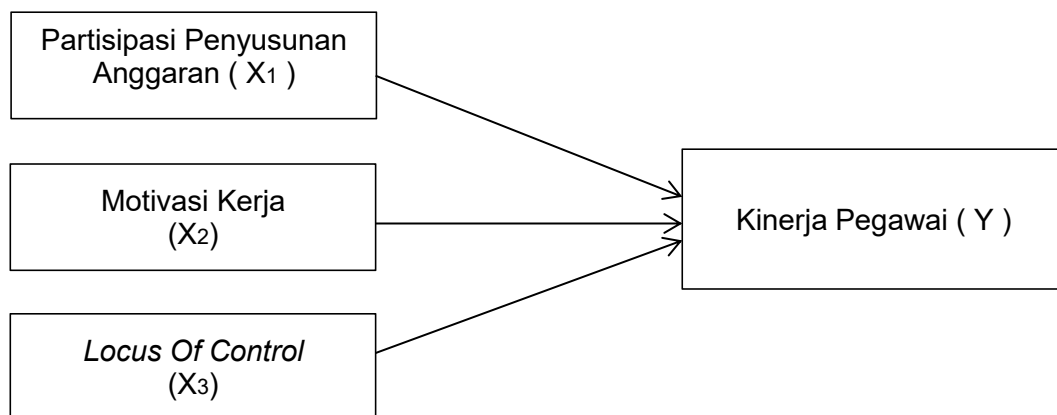
Menurut Moehariono (2012:72), pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas, serta untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran *goal sand objectives*.

2.1.7.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

1. Efektivitas dan efisiensi
2. Otoritas (wewenang)
3. Disiplin
4. Inisiatif

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran diatas, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja Dinas Sosial pemberdayaan Masyarakat Dan Desa



H3 :Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Dinas Sosial pemberdayaan Masyarakat Dan Desa.

H3 :*Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Dinas Sosial pemberdayaan Masyarakat Dan Desa.

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:37), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen, (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian Kausal merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi sebagai penunjang utama proposal penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa. Kompleks perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, telepon (0760 5616) Kode Pos 29562 Teluk Kuantan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian pada bulan Oktober 2022 sampai Juni 2023.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013) Populasi merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi adalah sekumpulan orang, kejadian atau segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah bagian populasi yang akan mewakili populasi untuk diteliti.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sensus adalah informasi statistik yang paling besar yang dikumpulkan secara periodik. Informasi yang dikumpulkan didalam sensus ini meliputi seluruh individu objek dari populasi yang ada. Individu ini bisa orang, rumah tangga, mahasiswa, perusahaan, dan sebagainya (Widarjono). Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan kuesioner dari populasinya adalah seluruh pegawai kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Kuantan Singingi keseluruhan populasi, karena jumlah pegawai yang ada dikantor tersebut relatif kecil jumlahnya yaitu sebanyak 30 orang pegawai.



3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer menurut Sugiyono (2016:137), Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian melalui kuisioner.
2. Data Sekunder
Menurut Sugiono (2016:137), Data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data peneliti. Adapun sumber sebagai penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Agar diperoleh data yang dapat di uji kebenarannya, relevan dan lengkap maka dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain;.

1. Metode Kuesioner
2. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)
3. Mengakses *Website* dan Situs-Situs

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja responden. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018:19).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2018:51).



3.6.2.2 Uji Reabilitas Data

Menurut Ghozali (dalam Iqbal, 2018) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur handal atau tidaknya kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian Uji reliabilitas yaitu dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Selanjutnya jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada masing-masing variabel penelitian tersebut dinyatakan *reliable* atau konsisten, dan sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,60 maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada masing-masing variabel penelitian tersebut dinyatakan tidak *reliable* atau tidak konsisten.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Ghazali (2011:82) bertujuan untuk mengetahui penaksir klioner takbias terbaik. Untuk memperoleh persamaan yang paling tepat yang digunakan parameter regresi yang dicari dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary least Square* (OLS).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik normal probability plot. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018:161).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada pola scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan mengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018)



3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut adalah persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Pegawai pada Dinas Sosial pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
a	= Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Angka arah atau koefisien regresi
X1	= Partisipasi Penyusunan Anggaran
X2	= Motivasi Kerja
X3	= Locus Of Control
e	= Error item

3.6.5 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom Sig masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

4.1 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Hasil uji hipotesis yaitu partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa.

Hal ini ditunjukkan oleh variabel partisipasi penyusunan anggaran memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,916 dengan nilai t signifikan sebesar 0,916 dan koefisien B sebesar 0,023. Dengan demikian, $t_{hitung} 0,916 < t_{tabel} 2,048$ dan P_{value}



$0,916 > 0,05$, maka H_a ditolak. Ini membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa.

4.2 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Hasil uji hipotesis yaitu motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa.

Hal ini ditunjukkan oleh variabel partisipasi penyusunan anggaran memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,974 dengan nilai signifikan sebesar 0,039 dan koefisien B sebesar 0,309. Dengan demikian, $t_{hitung} 2,974 > t_{tabel} 2,048$ dan $P_{value} 0,039 < 0,05$, maka H_a diterima. Ini membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa.

4.3 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Hasil uji hipotesis yaitu motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa.

Hal ini ditunjukkan oleh variabel partisipasi penyusunan anggaran memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,974 dengan nilai signifikan sebesar 0,039 dan koefisien B sebesar 0,309. Dengan demikian, $t_{hitung} 2,974 > t_{tabel} 2,048$ dan $P_{value} 0,039 < 0,05$, maka H_a diterima. Ini membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi kerja dan locus of control terhadap kinerja karyawan dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa, kecilnya pengaruh pada uji hipotesis pertama yaitu 0,023 menunjukkan dengan tingkat signifikan 0,916.
2. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa, sebesar 0,309 dengan tingkat signifikan 0,039.
3. Locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa, sebesar 0,185 dengan tingkat signifikan 0,009.

Ucapkan Terimakasih

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji Bagi Allah Subhanahu Wata'ala Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, motivasi Kerja dan Locus Of Control



Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Adapun tujuan penulisan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan yang dibuat dalam skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperoleh kesempurnaan dalam skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi S.K.M M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibuk **Rika Ramadhanti,S.IP.,M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Ibuk **Rina Adriani, S.E. M.Si** Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak **Yul Emri Yulis, SE.,M.Si** selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini
5. Bapak **M. Irwan, SE.,MM** selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Falkultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama peneliti menuntut ilmu sampai saat ini
7. Selaku yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan penulis serta memberikan informasi yang berhubungan dengan penulis skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Kedua Orang Tua penulis, **Ayah Basir** dan al-marhum **Ibu Mardiana** atas Do'a, dan kasih sayang, dukungan, dan kesabaran terhadap penulis, baik itu materi moril maupun materl sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini
9. Kedua Wali penulis yaitu **Leni Marlina** dan **Afriadi** yang sebagaimana telah Penulis anggab Sebagai Orang Tua Ke-2 penulis, selama penulis menempuh pendidikan, atas Do'a, dan kasih sayang, dukungan, dan kesabaran terhadap penulis, baik itu materi moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini
10. Kepada Saudara- saudara kandung penulis yang telah memeberi semngat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Kepada Sahabat, teman-teman serta semua pihak yang turut membantu yang telah memberimasukan, motivasi, dan kerja samanya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata dengan penuh ketulusan, penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Rujukan

- Arfan Ikhsan Lubis, 2013. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi Kedua. Jakarta: Selemba Empat
- Anthony, dan Govindarajan. 2013 *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Edison. 2016. *Manajemen Suber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. 21. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul , dan Kusufi, M. 2014. *Teori , Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Selemba Empat
- Hansen, D. R, dan Mowen, M. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Edisi 8. Jakarta: Selemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Penganggaran Perencanaan Lengkap untuk Membantu Manajemen* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Ismatullah, Dedi. 2013. *Akuntansi Pemerintahan*. Bandung: Unit Penerbit dan Pecetakan Akademik, YKPN.
- Mardiasmo. 2012. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Mahmudi. 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kopetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi kelima Yogyakarta: BFE.
- Nafarin, M. 2013. *Anggaran Perusahaan*. Jakarta: Selemba Empat
- Sasongko dan parulian (2015) *Teori Anggaran dan rencana kinerja*. jakarta: Selemba Empat
- Sugiono, 2018. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan (kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. V. W. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, E. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Prenada Media Grub.

Skripsi

- Destriana Eka Asih. 2018. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Pemberdayaan dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening (studi empiris OPD Kota Bandar Lampung)*. Universitas Lampung.
- Maulana, Tofan Hasan. 2012. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen organisaasi Pegawai Dibadan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bandung*. Universitas Bandung.
- Saypurti, Meiliana. "Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Locus Of Control sebagai Variabel 78 Moderating" Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. 2017



- Sya'khaniah. 2020. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi Kerja, dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Manajerial Di PDAM Tirtanadi Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Yudha Eka Utama, 2013. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial; Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi empiris pada satuan kerja instansi vertikal wilayah pembayaran kantor pelayanan pembendahraan negara sampit)*. Universitas Diponegoro.
- Yusfaningrum, Kusnariyanti dan Ghozali Imam. *Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) Sebagai Variabel Intervening (Penelitian Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)*. Universitas Diponegoro Semarang. SNA 8 Solo.

Jurnal

- Arifin, Solikhun. 2012. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintahan Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*.
- Asyadzili, M. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*
- Jusnaini. 2018. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintahan Dikabupaten Gowa*.
- Nengsy, Herda. 2017 *Pengaruh kejelasan sasaran Anggaran dan akutabilitas terhadap Kinerja Manajerial PT. Pekanbaru nusantara V, Pekan baru*.
- Mogeri, Messa. 2013. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintahan Daerah*.
- Savitri, A. 2020, *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman*.
- Safitriani. 2016. *Pengaruh Disiplin kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga di Kabupaten Jenepotan*